

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian diuraikan berdasarkan hipotesis, yaitu:

1. Variabel terikat (Y): Motivasi Kerja Karyawan
2. Variabel bebas (X): Kepemimpinan Transformatif

B. Definisi Operasional Penelitian

1. Motivasi Kerja adalah suatu dorongan untuk mengontrol, mengarahkan dan mengelola perilaku positif untuk mencapai tujuan organisasi yang terdiri dari tiga faktor yaitu kebutuhan dasar, jabatan dan eksistensi.
2. Kepemimpinan Transformatif adalah kepemimpinan yang mampu mengontrol, *me-manage*, membimbing dan mengarahkan orang lain kepada perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dan inovatif untuk menuju suatu sasaran tertentu yang ditandai dengan empat ciri, yaitu karismatik, inspirasional, stimulasi intelektual dan perhatian individual.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Nanang Martono (2001), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Area Malang yang berjumlah 94 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2005), sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, dengan mengambil sebagian populasi yang dianggap representatif sebagai subjek penelitian, sejumlah 60 karyawan.

Alasan pengambilan teknik dan jumlah sampel ini dikarenakan sampel yang diambil telah ditentukan oleh pihak perusahaan dan mengingat tidak semua karyawan berada di kantor sehingga, sampel yang diambil tidak semua, dan juga mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi yang ada, sehingga dalam penelitian ini diambil sampelnya saja sebanyak 60 karyawan yang berada di kantor PT. PLN (Persero) Area Malang.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, diperoleh dengan cara kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Skala ini merupakan skala yang terdiri dari pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri responden saat itu.

2. Data sekunder diperoleh dari dokumen, observasi dan wawancara dari pihak perusahaan. Data yang diambil berupa gambaran umum dan hal-hal lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari:

1. Angket pertama mengukur motivasi kerja.
2. Angket kedua mengukur kepemimpinan transformatif.

Angket pertama digunakan untuk mengungkap motivasi kerja, digunakan tiga faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu kebutuhan dasar, jabatan dan eksistensi. Angket pertama terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi angket motivasi kerja dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Motivasi Kerja

No.	Faktor	No. Aitem Favourable	Jumlah
1.	Kebutuhan Dasar	1, 2, 7, 8, 13, 14, 19, 20	8
2.	Jabatan	3, 4, 9, 10, 15, 16, 21, 22	8
3.	Eksistensi	5, 6, 11, 12, 17, 18, 23, 24	8
Jumlah			24

Angket motivasi kerja dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap motivasi kerja karyawan. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi motivasi kerja karyawan, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek, makin rendah pula motivasi kerja karyawan.

Angket kedua digunakan untuk mengungkap kepemimpinan transformatif yang ditandai dengan empat ciri yaitu karismatik, inspirasional, stimulasi intelektual dan perhatian individual.

Angket kedua terdiri dari 24 aitem. Kisi-kisi angket kepemimpinan transformatif dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Kepemimpinan Transformatif

No.	Ciri-Ciri	No. Aitem Favourable	Jumlah
1.	Karismatik	1, 2, 9, 10, 17, 18	6
2.	Inspirasional	3, 4, 11, 12, 19, 20	6
3.	Stimulasi Intelektual	5, 6, 13, 14, 21, 22	6
4.	Perhatian Individual	7, 8, 15, 16, 23, 24	6
Jumlah			24

Angket kepemimpinan transformatif dimaksudkan sebagai alat untuk mengungkap kepemimpinan transformatif. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi kepemimpinan transformatif, sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek, makin rendah pula kepemimpinan transformatifnya.

Arikunto (2005), dalam penelitian ini metode angket yang digunakan adalah metode pilihan ganda dengan menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu dengan pertimbangan agar subjek tidak memberikan jawaban yang mengumpul di tengah. Cara penyusunan angket alternatif jawaban SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Penilaian alternatif jawaban pada angket ditentukan dengan sifat aitem sebagai berikut:

4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)

3 untuk jawaban S (Setuju)

2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*. Arikunto (2005), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *validitas person correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (aitem) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

Rumus yang digunakan:

$$r_x = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah responden

$\sum_x$: Jumlah skor Motivasi kerja

$\sum_y$: Jumlah skor kepemimpinan transformatif

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2005), reliabilitas adalah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang *reliable* berarti instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable*.

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k - r^2}{1 - r^2}$$

Keterangan :

r^2 : adalah rata-rata korelasi antar aitem

k : adalah jumlah aitem

G. Analisis data

Setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Cara menganalisis data dalam penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan statistik, guna menguji validitas data dan reliabilitas data. Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Penghitungan norma dilakukan untuk mendapatkan data mentah yang telah diperoleh. Rumus penghitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu mean dan standar deviasi dari masing-masing data.

Penghitungan mean dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Dan penghitungan standar deviasi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - M^2}$$

Keterangan:

M = Mean

fx = Frekuensi nilai responden

S = Standar deviasi

N = Jumlah responden

Analisis korelasi antara kedua variabel menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Penggunaan rumus ini karena peneliti menggunakan dua variabel yang bertujuan untuk mencari korelasi dari keduanya.